

BOWLING CENTER DI JAKARTA

Oleh : Yospezia Adri, Hendro Trilisty, Totok Resmanto

Masyarakat kota Jakarta dapat dikatakan haus akan hiburan untuk melepas lelah dan menyegarkan pikiran. Mereka tampak terus menerus menunggu dibangunnya tempat – tempat hiburan baru. Saat ini, hiburan yang benar – benar dibutuhkan oleh masyarakat kota adalah hiburan sehat, yaitu hiburan yang menyehatkan dengan tempat olahraga yang dapat sekaligus menjadi tempat rekreasi bersama keluarga maupun teman sepeergaulan. Melihat hal tersebut, peluang untuk membangun sarana olahraga sekaligus rekreasi sangatlah menjanjikan di kota Jakarta. Salah satunya adalah Bowling Center yang sebenarnya juga sudah terdapat di beberapa tempat di kota ini namun jumlahnya masih sedikit.

Kajian diawali dengan tinjauan olahraga bowling, pengertian, tipe bangunan, fasilitas, dan standar dalam Bowling Center. Kemudian dilakukan juga tinjauan dari penekanan desain arsitektur modern dimana terdapat praktik struktur bentang lebar di dalam bangunan ini. Selain itu juga dilakukan tinjauan dari hasil studi banding langsung ke beberapa Bowling Center yang terdapat di Jakarta dan studi bangunan yang terdapat di luar negeri. Setelah itu dilakukan pencarian alternatif tapak dan dilakukan tinjauan sebagai kelayakan pemilihan tapak. Sebagai kesimpulan, dibuat program ruang yang diperlukan, serta gambar-gambar 2 dimensi dan 3 dimensi sebagai ilustrasi desain.

Kata Kunci : Bowling, Bowling Center, Arsitektur Modern.

1. LATAR BELAKANG

Masyarakat kota Jakarta dapat dikatakan haus akan hiburan untuk melepas lelah dan menyegarkan pikiran. Masyarakat kota tampaknya terus menerus menunggu dibangunnya tempat – tempat hiburan baru. Berdasarkan keterangan Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta, Arie Budiman, total pendapatan dari pajak restoran, hiburan, dan retribusi semacamnya pada akhir tahun 2013 mencapai 3,103 triliun rupiah atau meningkat 60 persen dari tahun 2012 yang hanya 2,6 triliun (PlasaMSN, 2014). Tentunya hal ini dapat memperlihatkan tingkat konsumsi yang baik dari masyarakat kepada tempat hiburan. Saat ini, hiburan yang benar – benar dibutuhkan oleh masyarakat kota adalah hiburan sehat, yaitu hiburan yang menyehatkan dengan tempat olahraga yang dapat sekaligus menjadi tempat rekreasi bersama keluarga maupun teman sepeergaulan.

Melihat hal tersebut, peluang untuk membangun sarana olahraga sekaligus rekreasi sangatlah menjanjikan di kota

Jakarta. Salah satunya adalah *Bowling Center*. Sarana olahraga ini memberikan nilai lebih, dimana seseorang datang ke tempat bowling tidak hanya sekedar berolahraga tetapi juga mencari suasana olahraga yang memiliki nuansa berbeda dari tempat olahraga lainnya (Payne, 2013). Inilah tempat dimana teman dan keluarga berkumpul, bermain bowling, makan bersama, dan bersosialisasi. *Bowling Center* mempromosikan persahabatan dan sikap sportif melalui liga turnamen serta penawaran kualitas penunjang aktifitas sehingga membuat tempat ini merupakan salah satu bagian penting dalam komunitas. Nuansa berbeda yang umumnya ditawarkan oleh *bowling center* adalah hiburan berupa musik, café atau bar.

Bowling memiliki peminat cukup tinggi di Indonesia karena sudah tersebar di banyak provinsi. Hal ini dapat dilihat dari masuknya olahraga bowling ke dalam suatu kompetisi olahraga tingkat nasional, yaitu Pekan Olahraga Nasional (PON) dan hal tersebut dapat dilihat berdasarkan riwayat cabang olahraga yang masuk dalam PON.

Namun saat ini jumlah *Bowling Center* di Jakarta sangat sedikit jumlahnya untuk mengakomodasi masyarakat yang ingin bermain bowling, yakni hanya tiga. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan dan perancangan *Bowling Center* baru sebagai pusat dan tempat rujukan untuk mengakomodasi keinginan masyarakat bermain bowling dengan fasilitas bernilai lebih sebagai keunggulan, mengakomodasi, serta menarik minat masyarakat kota Jakarta untuk mengunjunginya.

2. RUMUSAN MASALAH

Bowling Center yang sudah ada sangat sedikit jumlahnya di Jakarta, yakni hanya tiga tempat.

3. METODOLOGI

Kajian diawali dengan tinjauan olahraga bowling, pengertian, tipe bangunan, fasilitas, dan standar dalam *Bowling Center*. Kemudian dilakukan juga tinjauan dari penekanan desain arsitektur modern dimana terdapat praktik struktur bentang lebar di dalam bangunan ini. Selain itu juga dilakukan tinjauan dari hasil studi banding langsung ke beberapa *Bowling Center* yang terdapat di Jakarta dan studi bangunan yang terdapat di luar negeri. Setelah itu dilakukan pencarian alternatif tapak dan dilakukan tinjauan sebagai kelayakan pemilihan tapak.

4. KAJIAN PUSTAKA

4.1. Tinjauan Bowling

4.1.1. Pengertian Bowling

Permainan bowling merupakan olahraga atau kegiatan rekreasi dimana pemain berusaha menumbangkan susunan pin sebagai sasaran yang telah ditata dengan mengelilingkan sebuah bola bowling diatas lintasan khusus (Wikipedia, 2014). Permainan ini dimainkan diatas lintasan kayu atau permukaan *synthetic*. Pemenang dari permainan ini tergantung dari nilai dan jumlah pin yang ditumbangkan. Olahraga bowling juga cocok dimainkan dalam berbagai tingkatan usia. Bowling sendiri telah berkembang menjadi *multi-leisure activity* atau kegiatan gabungan yang mengkombinasikan olahraga, rekreasi, serta hiburan. Berdasarkan artikel *New*

Bowling Center Study, saat ini terdapat 100 juta orang dan lebih dari 100 negara di dunia yang memainkan permainan ini.

4.2. Tinjauan Bowling Center

4.2.1. Pengertian Bowling Center

Sebelum mengetahui definisi dari *Bowling Center*, terlebih dahulu diketahui makna dari masing – masing kata yang terdapat di dalamnya. *Bowling* merupakan kegiatan yang tidak hanya melakukan olahraga tetapi juga dapat menjadi rekreasi atau hiburan. Kata berikutnya dalam kamus Bahasa Inggris-Indonesia “Center” yang berarti “Pusat, bagian tengah, atau pokok” (John.M. Echole & Hasan Shadily, 2005). Kemudian dalam terjemahan lainnya, kata “Center” memiliki arti sebagai berikut:

“A building dedicated to a particular activity”.

Arti dari kutipan asing diatas adalah bahwa kata “Center” dapat berarti sebuah bangunan yang diperuntukkan untuk kegiatan khusus. Dapat diartikan bahwa *Bowling Center* memang merupakan fasilitas yang dibangun dan diperuntukkan untuk permainan bowling. Terdapat definisi *Bowling Center* berdasarkan pernyataan *Bowling Center Act221 Tahun 2011* oleh The People of The State of Michigan Enact seperti berikut:

“Bowling center means a structure that has an area specifically designed to be used by the public for recreational or competitive bowling”.

Pernyataan diatas memiliki terjemahan bahwa *Bowling Center* adalah sebuah struktur yang memiliki area yang di desain spesifik dan digunakan kalangan umum untuk berekreasi atau berkompetisi dalam permainan bowling. Kemudian menurut John M. Loh (1995), *Bowling Center* merupakan elemen penting dalam meningkatkan kualitas hidup dengan menawarkan kegiatan yang mempererat keluarga, pergaulan, komunitas, mental dan kesehatan fisik.

Bangunan *Bowling Center* tidak hanya menjadi tempat untuk bermain bowling akan tetapi berkembang menjadi tempat yang

menyajikan fasilitas hiburan beragam (John M. Loh, 1995).

4.2.2. Tipe Bangunan

Terdapat beberapa tipe bangunan *Bowling Center* yang selama ini telah dibangun. Berdasarkan “*New Bowling Center Study*” oleh Gregory Payne (2013), tipe – tipe tersebut dapat dilihat dari rangkuman berikut:



Gambar 1. Ringkasan Perbandingan Berbagai Tipe Bangunan Bowling Center

Sumber: www.brunswickbowling.com/bowling-investment

4.2.3. Fasilitas dan Jenis Ruang

Efisiensi dan kesuksesan dari sebuah *Bowling Center* tergantung pada fasilitas dan jenis ruang yang terdapat di dalamnya. Menurut John M. Loh (1995) dalam bukunya yang berjudul “*Bowling Center Standarts and Facilities Guide*”, sebuah *Bowling Center* harus memperhatikan penataan fasilitas (*facility layout*), area untuk aktifitas (*Activity Areas*), dan *Support Services*. Fasilitas dan jenis ruang yang termasuk dalam hal – hal tersebut pada bangunan *Bowling Center* adalah:

1. Counter Desk
2. Selasar (*Concourse*)
3. Office atau Ruang Administrasi
4. *Meeting Room*
5. *Pro Shop*
6. *Bowler’s Seating Area*
7. *Lanes/Pinsetter*
8. Ruang/Area Video Games

9. *Snack Bar*
10. Dapur (*Kitchen*)
11. Lounge
12. Ruang Loker (*Lockers Room*)
13. *Rest Rooms*
14. Ruang Teknisi dan Mekanikal
15. *Service Aisle*
16. Ruang yang berkaitan dengan Utilitas seperti AC, panel elektrikal dan telepon, dan plumbing.

4.2.4. Tinjauan Studi Banding

- **Jakarta Bowling Center, Jaksel**

Jakarta Bowling Center (JBC) adalah tempat bermain bowling yang berlokasi di Pasar Festival Kuningan, Jakarta Selatan. Tempat yang memiliki luas kurang lebih 6.000 m² ini merupakan bagian dari GOR Sumantri Kuningan. Berdasarkan fungsi dan fasilitas yang tersedia, JBC merupakan *Bowling Center* dengan tipe *Traditional Bowling Center* yang berorientasi pada permainan bowling, pertandingan, dan memiliki fasilitas tambahan yang sedikit. Tersedia *bowling lanes* atau lintasan bowling sebanyak 24 buah dengan merk AMF dan beberapa fasilitas di dalamnya.

- **Jaya Ancol Bowling, Jakarta Utara**

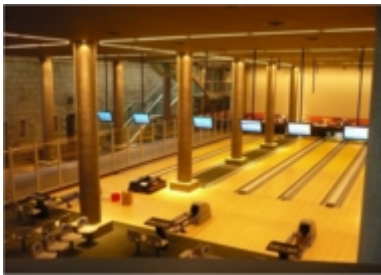
Jaya Ancol Bowling (JAB) merupakan *Bowling Center* pertama di Indonesia yang memiliki 60 buah lintasan. Hal ini dikarenakan peruntukan bangunan tersebut berfokus pada rekreasi dengan berolahraga dan juga pertandingan bowling tingkat nasional sampai internasional sesuai dengan tipe bangunannya, yakni tipe *Traditional Bowling Center*.

- **Spin City Bowling, Jakarta Pusat**

Spin City Bowling merupakan *Bowling Center* yang belum lama berdiri di Jakarta. Meskipun masih tergolong baru, tempat ini mampu menarik perhatian masyarakat kota Jakarta untuk bermain bowling disini. Hal itu dikarenakan, seluruh peralatan yang dimiliki Spin City Bowling merupakan

peralatan yang paling modern atau terbaru dibandingkan *Bowling Center* lain di Jakarta. Mesin Spincity Bowling menggunakan mesin terbaru dari AMF USA dengan 22 lane full synthetic, console, dan 22 LCD monitor 32 inchi untuk scoring.

- **King's Bastion, UK**



Gambar 2. King's Bastion

Sumber: <http://www.archdaily.com/395837/king-s-bastion-ritzenarchitecten/>

King's Bastion merupakan *Bowling Center* yang berlokasi di Gibraltar, Inggris. Tempat bermain bowling ini memiliki jumlah lintasan bowling sebanyak 18 lintasan yang menempatkan kolom - kolom pada area lintasan bowling tersebut dengan dilengkapi berbagai fasilitas hiburan lain. Fasilitas yang terdapat dalam bangunan ini adalah:

1. Restoran
2. *Arcades*
3. Internet *lounge*
4. *Ice Rink* (kapasitas 50 orang)
5. *Fitness Gym*

- **Celebrity Lanes, Colo**



Gambar 3. Celebrity Lanes, Centennial, Colo

Sumber: <http://www.moosealleymaine.com/wp-content/uploads/2011/11/2011-BJI-Design-Awards.pdf>

Celebrity Lanes merupakan *Bowling Center* yang terletak di kota Centennial, Colorado. Bangunan tersebut merupakan tempat bermain paling terkenal di negara tersebut dan tempat digelarnya turnamen internasional PBA. Terdapat 36 buah lintasan produk QubicaAMF. Kemudian fasilitas lain yang terdapat di tempat ini adalah:

1. Kid's Party Areas
2. *Arcades*
3. Lintasan VIP (8 *lanes*)

5. Tinjauan Lokasi

5.1. Gambaran Umum DKI Jakarta

Jakarta memiliki luas sekitar 661,52 km² dengan lautan seluas 6.977,5 km² dan penduduk berjumlah 9.991.778 jiwa pada tahun 2012 (Bappeda DKI Jakarta, 2012). Wilayah metropolitan Jakarta (Jabodetabek) yang berpenduduk sekitar 28 juta jiwa, merupakan metropolitan terbesar di Asia Tenggara atau urutan kedua di dunia. Kemudian sebagai pusat bisnis, politik, dan kebudayaan, Jakarta menjadi tempat berdirinya kantor – kantor pusat BUMN, perusahaan swasta, dan perusahaan asing. Kota ini juga menjadi tempat kedudukan lembaga pemerintahan dan kantor sekretariat ASEAN. Terdapat dua Bandar udara, yakni Bandara Soekarno – Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma serta satu pelabuhan laut di Tanjung Priok di Jakarta.

Dalam pemerintahannya, Jakarta dibagi kedalam lima kotamadya dan satu kabupaten. Kelima kotamadya tersebut adalah:

- Jakarta Pusat, yakni merupakan kotamadya terkecil dan menjadi pusat politik dan administrasi Jakarta.
- Jakarta Barat, yakni kotamadya dengan tingkat konsentrasi tertinggi dalam industri skala kecil di Jakarta.
- Jakarta Selatan, yakni kotamadya yang dahulunya direncanakan sebagai kota satelit tetapi sekarang menjadi kota belanja dan perumahan elit berskala besar.
- Jakarta Timur, yakni kotamadya yang menjadi tempat berdirinya beberapa sektor industri.
- Jakarta Utara, yakni satu – satunya bagian dari Jakarta yang berbatasan dengan Laut Jawa dan memiliki pelabuhan bernama Pelabuhan Tanjung Priok. Industri berskala menengah sampai besar berkumpul di Jakarta Utara.
- Kepulauan Seribu, yakni kabupaten yang memiliki 102 pulau kecil di Laut Jawa. Kabupaten tersebut menjadi tempat konservasi karena keunikan dan ekosistemnya yang berharga dan juga tempat wisata.

5.2. Gambaran Perkembangan Bowling Center di Jakarta

Terdapat beberapa *Bowling Center* di Jakarta yang telah dibangun sebelumnya untuk memenuhi kebutuhan akan hiburan sekaligus olahraga masyarakat dengan bermain bowling. *Bowling Center* tersebut seperti yang telah di tinjau pada bagian studi banding bab sebelumnya diantaranya adalah Jaya Ancol Bowling Center yang berada di kawasan Ancol Jakarta Utara. Saat ini, bangunan tersebut merupakan tempat bowling tertua di Jakarta. Tempat ini memiliki 60 buah lintasan dan berbagai fasilitas serta club eksekutif bernama Hailai dengan kapasitas 3.000 orang. Jaya Ancol Bowling Center merupakan satu – satunya *Bowling Center* yang berdiri sendiri dan tidak menjadi bagian bangunan lain di Jakarta. Kemudian disusul oleh kemunculan Jakarta Bowling Center (JBC) yang berada di Pasar Festival Kuningan Jakarta Selatan. *Bowling Center* ini merupakan bagian dari GOR Soemantri Brodjonegoro dan menyatu

dengan bangunan perbelanjaan Pasar Festival. Tempat tersebut memiliki 24 buah lintasan yang dapat menampung 100 orang pemain dan daya tampung sampai 200 orang. Peminat dari JBC cukup tinggi jumlahnya karena dukungan lokasi strategis serta berdampingan dengan kampus swasta. Kemudian terdapat juga Spin City Bowling di EX Plaza, Thamrin, Jakarta Pusat. Tempat yang berdiri sejak tahun 2004 ini merupakan *Bowling Center* yang paling bergensi di Jakarta (Wartakota, 2013). Spin City Bowling dapat menampung 100 orang pemain dengan 22 buah lintasan dan dapat menampung hingga 300 orang. Jumlah member yang terus bertambah pada setiap tempat bowling juga terus meningkat. Contohnya pada Spin City Bowling, sejak pertama kali dibuka pada bulan April 2004, dalam waktu lima tahun berikutnya mampu mendapatkan member aktif sebanyak 2000 orang. Hal ini memperlihatkan kembali bahwa pembuatan *Bowling Center* di Jakarta lagi merupakan ide yang tepat.

6. TINJAUAN PENEKANAN DESAIN

6.1. Kaitan Bowling Center dengan Penekanan Arsitektur Modern

Bowling Center merupakan bangunan yang dibuat untuk permainan bowling dengan berbagai fasilitas hiburan di dalamnya. Berdasarkan *Bowling Center Planning Guide*, bangunan ini membutuhkan ruang utama yang bebas kolom untuk penempatan lintasan bowling. Tentunya ruangan yang bebas kolom membutuhkan bentang langit - langit yang lebar serta perhitungan struktur pondasi yang tepat.

Kaitannya bangunan bentang lebar dengan arsitektur modern adalah bahwa jenis bangunan ini populer pada masa *Mid-century Modernism*. Selama abad pertengahan, beberapa arsitek memulai eksperimen dalam bentuk organik (*organic forms*) yang mereka rasa lebih manusiawi dan *accessible* (Wikipedia, 2014). Kontribusi dari ekspresi ini adalah *structural advances* yang membuat sebuah bentuk baru yang memungkinkan atau diinginkan.

7. KESIMPULAN PERANCANGAN

7.1. Program Ruang Bowling Center

KELOMPOK KEGIATAN PRIMER		
NO	JENIS RUANG	LUAS (m ²)
1	R. Direktur Utama	16,08
2	R. Manajer	11,16
3	R. As. Manajer	16,08
4	R. Meeting	36
5	Control Desk	2,3
6	Counter Kasir	1,15
7	R. Loker Sepatu	5,4
8	R. Ball Storage	19,2
9	Bowling Lanes Area (22 Lintasan)	2940,98
10	R. Teknisi	16,08
JUMLAH		3063,45

KELOMPOK KEGIATAN SEKUNDER		
NO	JENIS RUANG	LUAS (m ²)
1	Lounge	140,4
2	Games Rooms	157,075
3	R. Pro - Shop	24
4	Cafe (Snack shop)	91
5	Restoran	155,574
JUMLAH		568,049

KELOMPOK KEGIATAN TERSIER		
NO	JENIS RUANG	LUAS (m ²)
1	R. Loker Pengunjung	144
2	R. Loker Staff	17,28
3	ME	1032,4
4	R. Security	7,2
5	R. Janitor	1,5
6	Gudang Perkakas	24
7	Lavatory	38,16
8	R. Parkir Kendaraan	1100
JUMLAH		2364,54

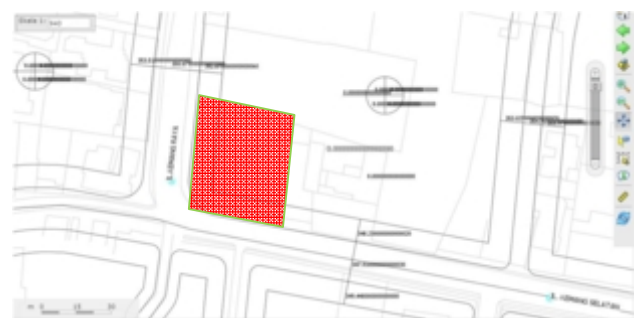
7.2. Tapak Terpilih

Tapak terpilih berdasarkan penilaian tapak dan kriteria tapak untuk pembangunan *Bowling Center* di Jakarta adalah tapak kedua yang terletak di Jl. Kemang Selatan, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan. Lokasi ini sangat berpotensi untuk dibangunnya *Bowling Center* dan sesuai dengan peruntukkan wilayahnya, yakni kawasan yang mengembangkan dan mengendalikan kawasan campuran, perdagangan, jasa, dan permukiman yang berfungsi hijau serta dilengkapi fasilitas pejalan kaki dan parkir.

Berikut ini merupakan keterangan tapak tersebut:

1. Kondisi Tapak

Tapak terletak di lokasi yang di keliling berbagai tempat hiburan dan kuliner serta dekat dengan pemukiman elit, yakni Kemang Town House. Keadaan. Luas tapak ini adalah kurang lebih 5760 m². Nilai KLB tapak adalah 1,2 dan KDB 50% serta ketinggian bangunan tunggal mencapai 2 - 24 lantai. ROW (*Right of Way*) eksisting jalan adalah 18 m dengan GSB sebesar 6 m.



Gambar 4. Gambar Peta Detail Tapak Terpilih
Sumber: lrk.tatakota-jakartaku.net

Kategori Tapak	TAPAK 2 (Jl. Kemang Selatan, Kemang, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta)
Luasan Tapak	5760 m ²
Pusat Kota	Tapak tidak berada di pusat kota Jakarta.
Aksesibilitas	Mudah di akses dari 5 koridor, yaitu dari arah Jl. TB. Simatupang, Jl. Antasari, Jl. Mampang Prapatan, Jl. Panglima Polim, Jl. W. Mongiidi.
Kebisingan	Kebisingan di sekitar tapak cukup tinggi bersumber dari berbagai tempat hiburan, restoran, dan jalan raya.
Keramaian	Keramaian di sekitar tapak cukup tinggi dengan oleh karena peruntukan kawasan campuran, perdagangan, jasa, dan permukiman.
Topografi	Topografi tapak tidak berkontur
View	View dari tapak adalah jalan raya dan bangunan komersil (café, toko, restoran)
Vegetasi	Terdapat banyak pepohonan di dalam dan sekeliling tapak yang dapat digunakan sebagai peredam kebisingan dan polusi.
Kelebihan	Berada di tengah kawasan kemang yang di keliling berbagai tempat rekreasi, kuliner, dan terdapat perumahan elit di dekatnya. Mudah dicapai dari Jakarta Pusat dan berbagai kawasan di Jakarta Selatan. Posisi tapak Hook memberikan kemudahan sirkulasi keluar masuk kendaraan dan view dua arah.
Kekurangan	Terlalu banyak tempat kuliner dan mini-market di sekitar sebagai sumber kemacetan.

8. DAFTAR PUSTAKA & REFERENSI

Buku dan Artikel

Echole, J. M. & Shadily, H., *Kamus Inggris – Indonesia*, Gramedia, Jakarta, 2005.

Loh, J. M. (1995). *Bowling Center Standards and Facilities Guide*. Bowling Air Combat.

Payne, G. (2013). *New Bowling Center Study*. Archway Partnership .

Publikasi Terbatas

Badan Pusat Statistik DKI Jakarta, 2013, *Jakarta dalam Angka 2012*, Jakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta.

Internet

<http://berita.plasa.msn.com/bisnis/antara/dki-pad-2013-sektor-pariwisata-alami-peningkatan>, di akses tanggal 02 Februari 2014.

<http://en.wikipedia.org/wiki/Bowling>, di akses tanggal 10 Januari 2014.

http://en.wikipedia.org/wiki/Modern_architecture, di akses tanggal 12 Februari 2014.

ILUSTRASI PERANCANGAN BOWLING CENTER

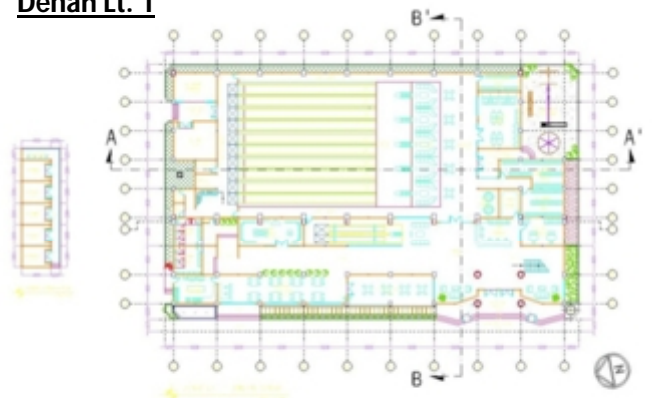
Site Plan



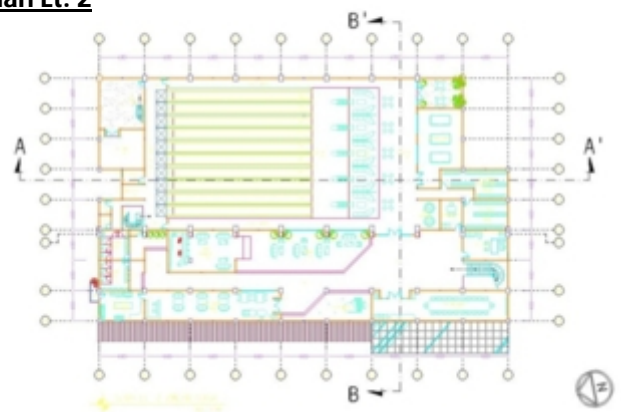
Ground Plan



Denah Lt. 1



Denah Lt. 2



Tampak Utara



Tampak Selatan



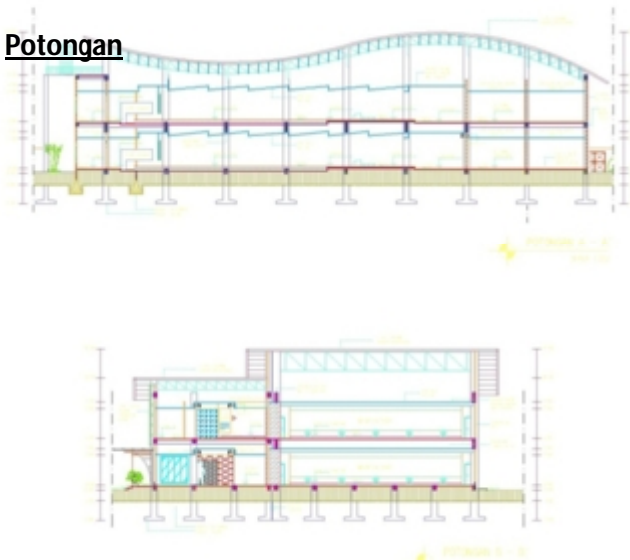
Tampak Barat



Tampak Selatan



Potongan



Model Maket

